

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, H., Berliani, H., Hardiyanto, G., Suwito., Sakti, D. K. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kemitraan Kehutanan*. Jakarta: Kemitraan.
- Asfaw, Woldie, Degefa Tolossa, and Gete Zeleke. "Causes and impacts of seasonal migration on rural livelihoods: Case studies from Amhara Region in Ethiopia." *Norsk Geografisk Tidsskrift–Norwegian Journal of Geography* 64.1 (2010): 58-70.
- Astuti, E. W., Hidayat, A., Nurrohmat, D. R. 2020. Community Forest Scheme: Measuring Impact in Livelihood Case Study Lombok Regency, West Nusa Tenggara. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 26(1), 52-58.
- Awumbila, Mariama, et al. "Are migrant households better off than non-migrant households? Evidence from Ghana." (2015).
- Baiquni, M. 2007. Strategi Penghidupan di Masa Krisis, Belajar Dari Desa. Yogyakarta: Ideas Media.
- BPS Kabupaten Maros (2021-09-24). Kecamatan Cenrana Dalam Angka 2021. maroskab.bps.go.id. BPS Kabupaten Maros. hlm. 19–25. Diakses tanggal 2023-05-26.
- Chambers, R and Conway, G. (1992). *Sustainable Livelihoods: Practical Concepts for The 2nd Century*. Sussex: IDS Discussion Paper 296, Institute for Development Studies.
- Ellis, F. (2000). *Rural Livelihoods and Diversity in Developing Countries*. Oxford: Oxford University Press.
- Erlando, A., & Pratomo, D. S. (2013). Analisis terhadap migran sirkuler di kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1).
- Farrington, J., Carney, D., Ashley, C., Turton, C. 1999. Sustainable Livelihoods In Practice: Early Applications of Concepts In Rural Areas. *Natural Resource Perspectives*, 42.
- Fay, C., Michon, G. 2005. Readdressing Forestry Hegemony When A Forestry Regulatory Framework is Best Replaced by An Agrarian One. *Forests, Trees and Livelihoods*, 15 (2), 193-209.

- Lee, Everett S. 2011. *Teori Migrasi*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Maryudi, A., Devkota, R. R., Schusser, C., Yufanti, C. Salla, M., Aurenhammer, H., Rotchana Phata Rawit, R., Krott, M. 2012. Back to Basics: Considerations in Evaluating The Outcomes of Community Forestry. ELSEVIER: *Forest Policy and Economics*, 14(1), 1-5.
- Nurfitriani, F., Alviya, I. 2019. Efektivitas Kebijakan Alokasi Lahan 12,7 Juta Ha untuk Perhutanan Sosial: Studi Kasus Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 16(1),
- Peluso, N. 1992. *Rich Forests, Poor People*. Cambridge: Harvard University Press.
- Poffenberger, M. 2006. People in the Forest: Community Forestry Experiences from Southeast Asia. *International Journal of Environment and Sustainable Development*, 5(1).
- ROSALIA, F., & RATNASARI, Y. (2016). Analisis pengelolaan hutan kemasyarakatan di sekitar kawasan hutan lindung register 30 Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung tahun 2010. *Sosiohumaniora*, 18(1), 32-36.
- Rusli, Said, 1996, *Pengantar Ilmu Kependudukan*, LP3ES, Jakarta.
- Safitri, M. (2015). *Mencari Perusak Hutan*. Kompas.
- Suharjito, D. 2017. *Percepatan Pencapaian Target Perhutanan Sosial*.
- Tamtiari, W. (1999). Dampak sosial migrasi tenaga kerja ke Malaysia. *Populasi*, 10(2), 39-56.
- Tjiptoherijanto, P. 1999. *Migrasi Internasional: Proses, Sistem, dan Masalah Kebijakan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Wibowo, A. 2019. Asal-usul Kebijakan Pencadangan Hutan Adat di Indonesia (History of Reserve The Customary Forest Policy in Indonesia). *Bhumi: Jurnal Agraria dan Pertanahan*, 5(1).
- Witrianto, W. 2014. *Migrasi orang Minangkabau ke negeri sembilan*. *Suluah*, Vol. 15 No. 19, Desember 2014, 117-125.
- Young, Elspeth, “Migrasi”, dalam David Lucas, et al, 1987, *Pengantar Kependudukan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Zakaria, Y., Wiyono, W. B., Firdaus, A. Y., Suharjo, D., Muhsy, M. A., Suwito.,  
Salim, R., Aprianto, T. C., Uliyah, L. 2018. *Naskah Akademik Formulasi  
Kebijakan Perhutanan Sosial*. Jakarta: Sekretariat Reforma Agraria dan  
Perhutanan Sosial.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Biodata Responden**

<b>NO</b>	<b>Umur</b>	<b>Jenis kelamin</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Pendidikan</b>
1.	71 Tahun	Laki-laki	PNS	SMP
2.	48 Tahun	Laki-laki	Petani	SMA
3.	60 Tahun	Laki-laki	Petani	SD
4.	60 Tahun	Laki-laki	Petani	SD
5.	43 Tahun	Laki-laki	Petani	SD
6.	64 Tahun	Laki-laki	Petani	SD
7.	43 Tahun	Laki-laki	Petani	SD
8.	70 Tahun	Laki-laki	Petani	SD
9.	71 Tahun	Laki-laki	Petani	SD
10.	35 Tahun	Laki-laki	Petani	SMA
11.	53 Tahun	Laki-laki	Petani	SMA
12.	56 Tahun	Laki-laki	PNS	SMA
13.	56 tahun	Perempuan	IRT/petani	SD
14.	50 Tahun	Laki-laki	Petani	SMA
15.	50 Tahun	perempuan	IRT/Petani	SD
16.	60 Tahun	Laki-laki	guru	Sarjana
17.	35 Tahun	Perempuan	IRT/Petani	SD
18.	63 Tahun	Perempuan	Petani	SD
19.	45 Tahun	Perempuan	Petani	SMA
20.	65 Tahun	Laki-laki	Petani	SMP

**Lampiran 2. Data Penghasilan dan Luas wilayah**

NO	Luas lahan	Biaya (Rp.)	Penerimaan (Rp.)	Pendapatan (Rp.)
1.	2 Ha	0	3.000.000	3.000.000
2.	4 Ha	450.000	5.600.000	5.150.000
3.	3 Ha	150.000	4.000.000	3.850.000
4.	2 Ha	150.000	3.400.000	3.250.000
5.	2 Ha	150.000	3.000.000	2.850.000
6.	3.Ha	150.000	3.000.000	2.850.000
7.	3 Ha	150.000	3.000.000	2.850.000
8.	3 Ha	150.000	3.000.000	2.850.000
9.	3 Ha	150.000	3.000.000	2.850.000
10.	3 Ha	150.000	4.000.000	3.850.000
11.	4 Ha	600.000	10.000.000	9.400.000
12.	3 Ha	450.000	7.000.000	6.550.000
13.	1 Ha	150.000	3.000.000	2.850.000
14.	2 Ha	150.000	4.000.000	4.000.000
15.	1 Ha	150.000	3.000.000	2.850.000
16.	0	0	3.000.000	3.000.000
17.	1 Ha	150.000	3.000.000	2.850.000
18.	1 Ha	150.000	3.000.000	2.850.000
19.	1 Ha	150.000	3.000.000	2.850.000
20.	1 Ha	150.000	3.000.000	2.850.000
	51 Ha	8,650,000.	84,350,000.	69,550,000

### **Lampiran 3. Panduan Wawancara**

#### **Biodata responden**

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

jenis kelamin :

tingkat pendidikan :

#### **pendapatan masyarakat**

Total biaya :

Penerimaan :

Pendapatan :

luas lahan :

#### **anggota keluarga yg bermigrasi:**

Ket:

Apa yang menyebabkan masyarakat pergi bermigrasi?

Siapa yang rekrut untuk bermigrasi?

Apa yang memotivasi masyarakat untuk pergi bermigrasi?

Berapa orang yang pergi? Di tahun berapa masyarakat pergi bermigrasi?

Adakah remitansi yang masyarakat dapatkan untuk dibawa pulang ke Cenrana

Baru, dan digunakan untuk apa?

**Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.**



**Gambar 4.1** Wawancara yang di lakukan di rumah salah seorang warga.



**Gambar 4.3** Wawancara yang di lakukan di rumah salah seorang warga.





**Gambar 4.4.** Wawancara yang di lakukan di rumah salah seorang warga.



**Gambar 4.5.** Wawancara yang di lakukan di rumah warga yang di hadiri oleh 2 responden.



**Gambar 4.6.** Cairan perangsang digunakan untuk menyadap getah pinus yang di perlihatkan oleh anggota kelompok tani hutan.



**Gambar 4.7.** Kondisi alam dan akses jalanan Desa Cenrana Baru.



**Gambar 4.8.** Persawahan terasering Desa Cenrana Baru.